

Manajemen Pengorganisasian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) An-Nadi Belajar Bahasa Arab UIN Mataram

M. Heryadi; Danial Hilmi

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

amakhery@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai manajemen pengorganisasian unit kegiatan mahasiswa (UKM) An-nadi *lita'allumil lughatul arabiyah* universitas islam negeri Mataram dan bagaimana pembagian tugas di UKM tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif . Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan teknik wawancara dengan Ra'is 'Amm (ketua umum) An-nadi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sistem pengorganisasian di UKM An-nadi sudah baik karena memiliki struktur organisasi yang jelas. Pembagian kerja atau tugas kepada anggota secara jelas dan tertulis sehingga anggota dalam menjalankan program sesuai dengan bidang dan *jobnya* masing-masing.

Kata kunci: *manajemen pengorganisasian, unit kegiatan mahasiswa, bahasa arab*

Pendahuluan.

Berbicara mengenai konsep organisasi tentunya tidak lepas dari istilah manajemen baik itu organisasi politik, sosial, bisnis ataupun organisasi yang bersifat keilmuan seperti universitas dan perguruan tinggi lainnya. Eksistensi manajemen sangat krusial dalam menjalankan setiap kegiatan dan aktivitas dalam sebuah organisasi. Menurut Tisnawati dan Saefullah (2012:8) Manajemen memiliki beberapa fungsi utama yaitu: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengimplementasian (*Directing*), pengendalian dan pengawasan (*Controlling*). Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengendalian atau pengawasan sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah organisasi saling berkaitan satu sama lain. Pada dasarnya fungsi pengorganisasian merupakan kelanjutan dari fungsi perencanaan. Fungsi pengorganisasian dapat dikatakan sebagai lokomotif bagi seluruh organisasi atau lembaga, karena itulah pengorganisasian sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu organisasi atau lembaga. Jika fungsi perencanaan berkaitan dengan penetapan tujuan dan bagaimana sumber daya organisasi diarahkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka fungsi pengorganisasian berkaitan dengan pengalokasian atau penempatan seluruh sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengalokasian ini selanjutnya dilakukan oleh seorang manajer berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi atau yang dinamakan dengan desain organisasi, selanjutnya bentuk spesifik dari kerangka kerja tersebut dinamakan dengan struktur organisasi (Tisnawati dan Saefullah: 2012: 51).

Struktur organisasi merupakan sebuah mekanisme formal untuk mengelola suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka kerja dan pengaturan untuk perwujudan pola tetap hubungan antarfungsi atau antarorang yang menunjukkan perbedaan posisi, tugas, wewenang dan

tanggung jawab dalam organisasi (Tatang; 2015: 146). Desain atau rancangan struktur organisasi masing-masing organisasi tentunya berbeda satu sama lain, setidaknya ada 4 faktor menurut Handoko (2015:171) yang mempengaruhi perancangan struktur sebuah organisasi yakni: 1) strategi organisasi, 2) teknologi yang digunakan, 3) anggota atau karyawan dan 4) ukuran organisasi.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya para mahasiswa yang memiliki minat, bakat, kegemaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam lingkup kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM An-nadi lita'alumil lugghatil arobiyah merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang bernaung di universitas Islam negeri Mataram bergerak dalam meningkatkan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang bahasa arab. An-nadi diresmikan menjadi salah satu organisasi intra kampus di universitas negeri Islam Mataram pada tanggal 11 april 2016 setelah melewati dinamika yang begitu panjang. Organisasi ini muncul dilatar belakangi oleh pandangan dan kesadaran beberapa mahasiswa yang dikomandai oleh Dr.Islahuddin M.A melihat fenomena pentingnya bahasa arab bagi kaum muslim sebagai alat dalam memahami Al-qur'an. selain itu juga, kesadaran sebagai mahasiswa yang mengenyam pendidikan di sekolah tinggi berlabel islam sudah sepatutnya memahami bahasa agama yakni bahasa arab. Sebagai organisasi yang tetap eksis sampai sekarang, dapat diyakini bahwa UKM An-nadi sangat menaruh perhatian terhadap manajemen dalam mengkoordinasi segala bentuk aktivitas organisasi. jika pengorganisasian sebagai sebagai salah satu hal yang urgen dalam mengelola dan mengorganisasi suatu lembaga organisasi maka, UKM An-nadi memiliki peran yang signifikan Dalam pengorganisasian yang menarik untuk diteliti.

Metode penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah metode penelitian. Metode penelitian sebagaimana yang didefinisikan oleh Creswell dalam Sugiono (2018: 1) adalah proses kegiatan pengumpulan data, analisis dan memberikan penafsiran yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Mogan dan Taylor dalam Moleong (2014:4) mendefinisikan bahwa penelitian jenis ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penggambaran apa adanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan unit kegiatan mahasiswa (UKM) An-nadi UIN Mataram kepengurusan 2017/2018 dalam manajemen pengorganisasian kaitannya dengan struktur organisasi, manajer atau penggerak serta sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara valid adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber-sumber dalam memperoleh data tentang organisasi atau UKM An-nadi. Wawancara dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dan dialog interaktif dengan Rois 'Am atau ketua An-nadi. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data baik itu berupa catatan, majalah, transkrip buku surat kabar kaitannya dengan kegiatan UKM An-nadi.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yakni mengorganisasikan data, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya (Iskandar: 2019: 137). Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah penelitian atau objek yang menjadi kajian penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yaitu penjabaran atau penguraian fenomena atau data yang didapatkan cenderung menggunakan kata-kata dalam menjelaskan fenomena tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Kata organisasi umumnya memiliki dua pengertian. Pengertian pertama menunjukkan organisasi atau kelompok fungsional, misalnya organisasi perusahaan atau perkumpulan belajar. Pengertian kedua berkaitan dengan proses pengorganisasian yakni sebagai strategi atau cara bagaimana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan diantara anggotanya

sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien (Hadoko: 2015 : 167). Sementara Heidjrahman Ranupandojo dalam Machali dan Hidayat (2016: 21) bahwa pengorganisasian adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang melalui pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang dan saling berinteraksi secara aktif.

Adapun pengertian organisasi adalah sebuah wadah, tempat atau sistem untuk melaksanakan kegiatan bersama dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki (Machali dan Hidayat: 2016: 64). Dari pengertian organisasi diatas menurut Mulyono (2008: 72) terdapat 3 prinsip penyelenggaraan yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi. *Pertama*, adanya tujuan bersama, biasanya keinginan yang ingin dicapai oleh organisasi dirumuskan dalam visi, misi dan tujuan. Prinsip yang *Kedua*, adanya program sebagai langkah untuk mencapai tujuan tersebut. *Ketiga*, adanya pemimpin yang bertanggungjawab dan membantu anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan tersebut

Berangkat dari pengertian organisasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa organisasi UKM An-Nadi UIN Mataram merupakan organisasi yang memiliki prinsip yang jelas sebagai sebuah organisasi yang matang. Kematangan itu terlihat dari *pertama* visi, misi dan tujuan yang jelas. Visi An-Nadi yakni menjadikan An-Nadi sebagai organisasi yang terkemuka, inovatif berkualitas dan kompetitif dalam pengembangan bahasa arab berdasarkan nilai-nilai keislaman. Sedangkan misi organisasi An-Nadi adalah 1) meningkatkan proses belajar bahasa arab yang efektif dan efisien, 2) meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap anggota An-nadi, 3) mengadakan kegiatan yang akan meningkatkan potensi dan kemampuan anggota An-Nadi, 4) Meningkatkan mentalitas anggota An-Nadi bersaing dan berjiwa kokoh dan teguh, 5) melakukan kerjasama dengan lembaga lain dalam hal meningkatkan mutu organisasi yang berkualitas. Adapun tujuan organisasi ini adalah membantu terwujudnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia melalui penguasaan bahasa arab.

Kedua, program merupakan kegiatan yang digunakan sebagai kendaraan yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini AN-Nadi memiliki beberapa program untuk menunjang dan menjamin tercapainya tujuan organisasi diantaranya kegiatan pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, latihan khitobah dengan bahasa arab, pelatihan debat berbahasa arab. selain itu juga beberapa program lainnya dari UKM An-Nadi adalah kegiatan yasinan yang dilaksanakan pada hari Jum'at, pelatihan kaligrafi, pelatihan perkusi islam dan tilawah Al-Qur'an, pembuatan film pendek berbahasa arab serta kegiatan bakti sosial. Program-program tersebut merupakan langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan visi UKM An-Nadi sebagai organisasi terkemuka, inovatif, berkualitas dan kompetitif dalam pengembangan bahasa arab berdasarkan nilai-nilai keislaman.

Ketiga, UKM An-Nadi dipimpin oleh seorang ketua umum atau Ro'is 'Aam kemudian dibantu oleh wakil Ro'is, sekretaris dan bendahara serta beberapa devisi dalam melaksanakan kegiatannya. Tugas ketua umum adalah memberikan arahan demi terlaksananya segala bentuk kegiatan kepada seluruh anggota berlandas pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi atau desain organisasi merupakan mekanisme mekanisme formal bagaimana mengelola organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka atau susunan hubungan-hubungan antar fungsi-fungsi, bagian-bagian dan orang-orang atas tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi.(Handoko:2015:169). Bentuk struktur organisasi pada umumnya berbeda-beda. Bentuk-bentuk organisasi dapat dibedakan menjadi 5 bentuk sebagai berikut: *pertama*, organisasi lini merupakan bentuk struktur organisasi yang menggambarkan garis kekuasaan, wewenang terhubung langsung secara vertikal dari atasan ke bawahan. *Kedua*, organisasi lini dan staf merupakan perpaduan antara bentuk organisasi lina dan bentuk organisasi fungsional yakni pelimpahan wewenang tetap berlangsung secara vertical dari atasan mengalir ke bawahan namun terdapat staf yang memiliki

tugas memberikan bantuan, saran, pemikiran sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil keputusan. *ketiga*, organisasi fungsional merupakan tipe organisasi yang sangat memperhatikan pembagian kerja berdasarkan keahlian atau spesialisasi secara mendalam dengan kata lain bahwa setiap pekerja hanya mengerjakan satu tugas atau satu pekerjaan saja. *Keempat*, organisasi lini, staf dan fungsional merupakan kombinasi dari semua tipe struktur organisasi, biasanya tipe ini diterapkan pada organisasi yang besar dan kompleks. *Kelima*, bentuk organisasi komite adalah bentuk organisasi dimana masing-masing anggota organisasi memiliki hak dan wewenang yang sama dalam organisasi tersebut sehingga segala keputusan dilakukan secara kolektif (Hasibuan : 2010: 150)

Jika melihat struktur organisasi UKM An-nadi maka dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi UKM An-Nadi menerapkan tipe struktur organisasi lini di mana garis kekuasaan dan rantai perintah mengalir dari atas ke bawah secara jelas. Organisasi ini dipimpin oleh seorang ketua umum atau Ro'is 'Aam yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam mengambil setiap keputusan. Kemudian dibawahnya ada wakil ketua umum, sekertaris dan bendahara serta beberapa devisi dalam menjalankan program atau kegiatan organisasi UKM An-Nadi.

Desain dan struktur organisasi pada dasarnya sangat bersifat situasional, dengan kata lain bahwa perancangan desain dan struktur organisasi dipengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi yaitu, strategi organisasi, teknologi yang digunakan, anggota-anggota yang terlibat dalam organisasi dan ukuran organisasi (Handoko: 2015: 171).

Strategi adalah panduan terpadu dan pedoman bagi organisasi dalam pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Organisasi UKM An-Nadi sebagaimana yang telah dipaparkan diatas memiliki tujuan jelas yang ingin dicapai yakni terwujudnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia melalui penguasaan bahasa arab. UKM An-Nadi juga memanfaatkan teknologi berupa penggunaan audio visual dalam proses pembelajaran bahasa

Arab, misalnya saja dalam latihan keterampilan Istima'. Adapun anggota-anggota atau manusia yang terlibat dalam organisasi seperti pengajar adalah divisi pendidikan yang dianggap memiliki kemampuan dalam bidangnya dan divisi lainnya yang bekerja sesuai dengan masing-masing bidangnya. Berdasarkan skala atau ukurannya organisasi menurut Naim dan Asma (2019: 31) dibagi menjadi tiga yakni organisasi kecil, sedang dan besar. Organisasi kecil adalah organisasi yang jumlah anggotanya paling banyak 30 orang dan sangat memungkinkan untuk saling berinteraksi secara langsung. Adapun organisasi dikatakan sedang jika jumlah anggota organisasi tersebut berjumlah 100 orang, sedangkan organisasi berukuran besar adalah organisasi yang jumlah anggotanya lebih dari 5000 orang (Yuniastuti, <http://yunipedia.blogspot.com/2016/06/organisasi-sosial.html>, diakses pada 9 Desember 2020, pukul 08.45) . Anggota Organisasi UKM An-Nadi kepengurusan 2017/2018 berjumlah 55 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi UKM An-Nadi merupakan organisasi sedang.

Organisasi secara garis besar dibagi menjadi dua yakni : organisasi formal dan informal. Organisasi formal biasanya dicirikan dengan adanya struktur organisasi yang terdapat pada organisasi tersebut. Keberadaan struktur organisasi inilah yang membedakan antara organisasi formal dan informal. Keberadaan Struktur organisasi formal menurut Machali dan Hidayat (2016:65) bertujuan menggambarkan secara jelas penugasan kewajiban dan tanggungjawab kepada anggota organisasi dan membangun hubungan tertentu diantara orang-orang pada berbagai kedudukan. Dengan kata lain organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dengan tujuan-tujuan tertentu, yang diatur dengan ketentuan-ketentuan formal misalnya : AD, ART dan peraturan tertulis (Naim dan Asma: 2019: 31). Adapun organisasi informal adalah organisasi yang terbentuk dari hubungan pribadi dan sosial yang muncul secara spontan tanpa perencanaan saat orang melakukan kontak satu sama lain dan bukan hasil dari otoritas formal (Irawan, *Jurnal administrative reform*, 6, Desember 2018 : 203). Dengan kata lain bahwa organisasi informal adalah organisasi yang terbentuk secara spontan, tanpa

ada tujuan yang ditentukan secara jelas sebagai hasil dari hubungan-hubungan pribadi dan sosial yang tidak tertulis.

Organisasi UKM An-Nadi merupakan organisasi formal karena organisasi ini sudah memiliki kriteria-kriteria organisasi formal yakni : organisasi UKM An-Nadi memiliki tujuan organisasi yang jelas, struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memiliki Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD-ART) serta peraturan-peraturan tertulis lainnya.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa salah satu prinsip organisasi adalah memiliki tujuan bersama. Dalam mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkanlah kegiatan atau program. Keseluruhan kegiatan atau program tersebut harus disederhanakan dan spesifik siapa orang yang akan ditempatkan dan ditugaskan guna mempermudah dalam melaksanakannya. Upaya penyederhanaan ini kemudian disebut dengan pembagian kerja/division work (Tisnawati dan Saefullah: 2012: 153). Lebih lanjut Handoko (2001:47) pembagian kerja adalah suatu pernyataan tertulis yang menjelaskan fungsi, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, kondisi kerja dan segala aspek pekerjaan tertentu lainnya.

Sebagai upaya mencapai tujuan organisasi secara efisien, UKM An-nadi menetapkan beberapa pembagaian pekerjaan/ division work yang nantinya akan melaksanakan dan bertanggungjawab atas pekerjaan tersebut. Pembagian kerja ditetapkan melalui surat keputusan resmi dan digambarkan melalui struktur organisasi. Adapun beberapa pembagian kerja organisasi UKM An-nadi sebagai berikut:

- a. Ketua Umum (Ro'is 'Aam) An-Nadi yakni bertugas memimpin, menyusun program kerja, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi. Adapun ketua umum UKM An-Nadi 2017/2018 adalah Moh. Zikri
- b. Wakil ketua umum yakni bertugas melaksanakan tugas-tugas ketua jika sedang tidak ada dan membantunya dalam menyusun program kerja. Adapun wakil ketua umum UKM An-Nadi 2017/2018 adalah Ali Fathurrahman

- c. Sekretaris yakni bertugas membantu ketua umum dalam melaksanakan pengelolaan kesekretariatan, dan bidang administrasi. Adapun sekretaris UKM An-Nadi 2017/2018 adalah M.Asyari Putra
- d. Bendahara yakni bertugas mengelola keuangan organisasi. Adapun bendahara UKM An-Nadi 2017/2018 adalah Nining Sahroni
- e. Devisi-devisi yakni bertugas untuk mengkoordinasi program-program organisasi yang sudah ditentukan. Dalam hal ini ada 5 devisi yang dibentuk yakni *Pertama*
 - 1) Devisi pendidikan yang bertugas menjalankan program atau kegiatan pembelajaran bahasa arab kepada anggota UKM An-Nadi. Pembelajaran bahasa arab dilaksanakan 3 kali seminggu dengan jumlah tutor 6 orang. Untuk merealisasikan dan menjamin program pembelajaran bahasa arab berjalan dengan efektif dan efisien maka, dilakukan pengelompokan. Pengelompokan bukan berarti mengkotak-kotakan peserta didik, akan tetapi tujuan dari pengelompokan adalah untuk membantu para peserta didik belajar dengan optimal sehingga tujuan dapat terealisasikan dengan efektif dan efisien (Maujud: 2015 : 139). Wujud dari grouping di UKM An-nadi adalah adanya kelas atau tingkatan-tingkatan yang ditempuh dalam proses pembelajaran bahasa arab di An-nadi yakni Mustawa ula, mustawa adna dan mustawa a'la. Pengelompokan ini berdasarkan dari hasil tes penempatan berupa tes tulis dan wawancara yang dilakukan oleh devisi pendidikan
 - 2) Devisi kaderisasi bertugas menyiapkan kader-kader baru sebagai penerus perjuangan organisasi di masa mendatang, menciptakan dan menjaga solidaritas para kader atau anggota organisasi UKM An-Nadi.
 - 3) Devisi minat dan bakat bertugas menggali dan mengembangkan potensi, minat dan bakat para anggota UKM An-Nadi.
 - 4) Devisi humas bertugas menjaga citra organisasi UKM An-Nadi dan menjalin hubungan dan kerjasama dengan organisasi UKM lainnya.
 - 5) Devisi anggaran dasar dan rumah tangga bertugas menyiapkan segala bentuk kebutuhan demi berlangsung kegiatan organisasi dengan baik diantaranya membuat Jadwal pembelajaran, piket harian, membuat

struktur organisasi, membuat tata tertib, pengadaan Pakaian Dinas Harian, melengkapi sarana prasarana dan lain sebagainya.

- 6) divisi riset dan teknologi (RISTEK) memiliki tugas sebagai wadah untuk membantu para anggota berkarya dalam bidang penelitian dan teknologi yakni mengelola blog UKM An-Nadi sebagai media untuk mempublikasikan karya tulis para anggota dan pengelolaan akun youtube An-nadi.

Selanjutnya dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang sangat esensial karena perencanaan yang baik tidak akan berarti jika sistem pengorganisasian tidak dilakukan dengan baik. Suatu manajemen yang baik akan menjalankan fungsi pengorganisasian dengan menentukan struktur organisasi, fungsi berupa tugas-tugas, hubungan yang terdiri dari tanggung jawab dan wewenang. Keseluruhan penentuan tersebut untuk memperlancar alokasi sumber daya dan kombinasi yang tepat dalam mengimplementasikan rencana (Maujud: 2015 : 13).

Kesimpulan

Bentuk struktur organisasi UKM An-Nadi menggunakan struktur organisasi lini dimana rantai perintah langsung dari ketua ke bawah. UKM An-Nadi merupakan organisasi berskala sedang dan Tipe lini sangat tepat digunakan pada organisasi yang tidak berskala besar. Adapun jika dilihat dari proses pembentukannya atau secara umum organisasi UKM An-Nadi adalah organisasi formal karena organisasi ini memiliki anggaran dasar dan Anggaran rumah tangga yang jelas.

Organisasi UKM An-nadi dapat dikatakan sudah memiliki pengorganisasian yang baik dan terstruktur. Kriteria baik ini terlihat dari struktur organisasi dan pembagian kerja yang jelas dan tertulis sehingga anggota dalam menjalankan program sesuai dengan bidang dan jobnya masing-masing dan terjadi tidak tumpang tindih yang yang kemudian akan menghasilkan hasil yang efektif dan efisien.

References

- An-nadi, 2018. Sejarah An-Nadi diakses pada 5 Desember 2020, http://Annadiuinma.blogspot.com/p/blog-pag_15.html
- Erni Tisnawati & Kurniawan Saefullah. 2012 *Pengantar Manajemen*. Jakarta: kencana
- Handoko, T.Hani. 2015. *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- .2001. *Manajemen Personalia dan sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibun, H. Melayu SP. 2010. *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Machali, Imam & Ara Hidayat. 2006. *The Handbook Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Jakarta:PrenadaMedia Group.
- Irawan, Bambang. Organisasi Formal, Dan Informal : Tinjauan Konsep, Perbandingan Dan Studi Kasus. *Jurnal administrative reform* vol 6, No.4. (2018)
- Iskandar, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : GP Press.
- Maujud, Fathul. 2015. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*. Mataram : IAIN Mataram
- Moh. Zikri S.Pd (Ro'is 'Amm UKM An-Nadi 2017/2018), wawancara oleh M.Heryadi. UKM An-Nadi UIN Mataram.
- Moleong 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.32*. Bandung : Rosda Karya, 2014
- Muh.Rezky Naim Dan Asma. 2019 *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Qiara Media
- Muthiah, Lisnu Afiah dan Danial Hilmi. Manajemen pengorganisasian program kursus mayantara school. *Tarling* Vol.3, No.2. (2020)
- Rahmawati, Alvi Dyah. Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri. *Arabi: Jurnal Of Arabic Studies* Vol.3, No.1. (2018)
- Tatang. 2015. *Manajemen pendidikan berbasis sekolah*. Bandung : CV Pustaka Setia

Yuniastuti, *organisasi sosial*, [http://yunipedia.blogspot.com /2016/06/organisasi-sosial.html](http://yunipedia.blogspot.com/2016/06/organisasi-sosial.html) (diakses pada 9 desember 2020, pukul 08.45)